

PENGARUH *E-COMMERCE* DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA UMKM DI KOTA AMBON

Oleh:

Ode Aulia Rahim¹⁾

Email: odeauliarahim@gmail.com

Abstrak

UMKM merupakan salah satu sektor industri untuk menciptakan nilai tambah bagi lapangan kerja dan sumber devisa, oleh karena itu UMKM menjadi industri yang eksotis dan bagian penting dalam persaingan perdagangan internasional. Riset ini berusaha untuk menghitung sejauh mana *E-commerce* dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memengaruhi kepada efektivitas kinerja UMKM di Ambon.

Riset ini menggunakan metode kuantitatif. Informasi yang dikumpulkan dalam riset ini berasal dari data primer melalui penyebaran kuesioner. Sampel terdiri dari 85 responden. Proses pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan rumus dari *Lemeshow*, dengan metode *purposive sampling*. Pengolahan informasi ini menggunakan aplikasi *software* SPSS 25.

Berdasarkan analisis riset menggunakan uji *f* terbukti bahwa variabel *e-commerce* dan SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Ambon.

Kata Kunci: *E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM*

PENDAHULUAN

UMKM mempunyai peran penting terhadap pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional, fundamental dari UMKM sendiri menjadikan sektor lapangan kerja kian meningkat dalam jangka besar. Sehingga, dapat dikatakan kalau UMKM mampu bersaing di era perdagangan internasional saat ini. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM merupakan inisiatif masyarakat untuk berbisnis atau berkegiatan usaha dengan tanpa adanya bantuan dari pemerintah, sebagai Ambonana tercantum dalam UU RI No. 20 Thn. 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Ditambah lagi dengan pendapat dari Prauzi (2021), bahwa usaha tersebut tidaklah bagian dari gabungan perusahaan, melainkan berdiri atas kuasanya sendiri, sehingga segala keputusan yang diambil itu tanpa adanya paksaan maupun campur tangan pihak kedua.

Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari Nurlaila (2021) bahwa UMKM memberikan jaringan yang begitu luas bagi masyarakat untuk dapat mengakses kesempatan untuk bekerja. Dengan demikian, tujuan dari pemerataan,

¹⁾ Ode Aulia Rahim, Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon

peningkatan pendapatan masyarakat, dan stabilitas nasional dapat tercapai. Berdasarkan pernyataan tersebut membuktikan pula UMKM sebagai penerobos dari tujuan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Artinya, UMKM bertujuan untuk membangun dan mengembangkan perekonomian di Indonesia. Menurut Ningtyas, melalui penyerapan tenaga kerja yang signifikan sebagai dalih penguat dari UMKM termasuk sebagai aspek terpenting dari perekonomian nasional.

Kontribusi UMKM mencapai kisaran 61% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% dari total tenaga kerja di tahun 2021, sebagai Ambonana yang dikemukakan oleh Koordinator Bidang Perekonomian. Pendapat ini didukung oleh Setyorini (2019) bahwa kehadiran UMKM yang mana mampu memberikan dampak positif bagi sektor usaha di Indonesia dan berperan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dari latar belakang terbentuknya UMKM mampu mendapatkan tenaga kerja dalam skala besar, di mana nantinya dapat menghasilkan kinerja yang baik pula. Beliau juga berpendapat bahwa UMKM bisa bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dengan kondisi apa pun, baik itu kondisi krisis moneter maupun krisis ekonomi.

Total UMKM yang terdaftar sampai pada tahun 2021 lalu membludak hingga angka 8,71 juta unit usaha. Provinsi Jawa Timur menempati posisi ketiga sebagai UMKM terbanyak dengan angka 1,15 juta unit usaha yang terdaftar. Hal ini sebagai bukti nyata bahwa inisiatif serta semangat yang ditunjukkan oleh UMKM pada beberapa kota di Indonesia kian meningkat drastis, salah satunya termasuk Kota Ambon. Upaya dari Pemerintah Kota Ambon dengan bantuan akademisi dan sejumlah komunitas kreatif lainnya memberikan hasil yang positif bagi UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Usaha yang dilakukan untuk mendukung perkembangan UMKM di Kota Ambon, di antaranya dengan memberikan pelatihan, membentuk wadah sebagai fasilitasi konsultasi bagi para pemilik UMKM dan membantu dalam memfasilitasi dari sisi pembiayaan. Pemerintah Kota Ambon juga saat ini tengah menyiapkan tempat khusus bagi UMKM, sehingga memberikan peluang besar untuk memotivasi masyarakat sekitar agar mampu membangun usaha baru (Republika, 2019).

Aspek penentu dari perkembangan UMKM berasal dari efektivitas kinerja UMKM. Hal ini juga disampaikan oleh Hoiron (2018) bahwa untuk mencapai target ataupun tujuan dari berdirinya UMKM itu berlandaskan pada daya kinerjanya. Apabila daya kinerjanya meningkat, maka mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan bisnis itu sendiri dan sebagai bahan evaluasi usaha tersebut untuk tetap bertahan di era gempuran munculnya inovasi usaha terbaru. Demi tercapainya tujuan bersama, perusahaan harus memiliki kinerja yang baik. Menurut Kusumadewi (2017), jika ingin melihat tujuan dari usaha tersebut terlaksana secara maksimal, maka dilihat dari efektivitas kinerja tersebut.

Adapun faktor yang memiliki dampak secara penuh pada efektivitas kinerja UMKM adalah penerapan *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Perkembangan teknologi saat ini berkembang begitu pesat. Adanya perkembangan tersebut masyarakat diminta untuk menggunakan pemanfaatan teknologi dengan sebaik-baiknya, seperti perdagangan secara teknologi berupa *e-*

commerce. Mengutip dari Wulandari

(2020) istilah *Electronic Commerce* atau biasa disingkat sebagai *e-commerce* merupakan perdagangan elektronik melalui *mobile phone* dan melalui bantuan internet. Keberadaan *e-commerce* diyakini dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Penguasaan digital memberikan daya saing begiotu kuat terhadap perkembangan UMKM.

Akibat dari pandemi pada tahun 2020 memberikan tantangan bagi pelaku UMKM untuk beralih menggunakan pemanfaatan digital serta melakukan inovasi terbaru dengan menyesuaikan perkembangan bisnis yang ada. Namun, banyak di antaranya yang masih kurang mengerti terhadap penggunaan teknologi yang baik seperti apa dalam penerapan teknik pemasaran digital. *E-commerce* sebagai solusi terbaik dari pencatatan penghasilan produk yang terjual serta strategi pemasaran yang baik bagi pelaku UMKM (Fida, 2021). Namun, secara keseluruhan tetap ada saja pelaku UMKM yang tidak menggunakan *e-commerce* untuk kuotaasi dan penjualan, sehingga penjualan hanya dilakukan di lokasi fisik. Permasalahan yang bermunculan dari aspek pembatasan sosial dari tahun 2020 hingga tahun 2021 berdampak pada kemampuan UMKM dalam mempertahankan usahanya, sementara di satu sisi keberadaan *e-commerce* seharusnya bisa membantu efektivitas kinerja UMKM meningkat.

Pada pencatatan akuntansi penting untuk memahami laba bersih. Pelaku UMKM harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai perekaman akuntansi. Menurut Ermawati dan Arumsari (2021), pelaku UMKM dianggap apabila lemah dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), namun hal ini tidak dipungkiri dengan kurangnya sistem yang mendukung hal tersebut. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari evolusi teknologi informasi untuk memecahkan masalah bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan, pengendalian dan pengawasan bisnis. Dalam bentuk pengelolaan keuangan perusahaan, SIA sangatlah diperlukan pada perusahaan kecil, maupun besar. Hal ini di karenakan perlu untuk mengetahui bagAmbonana sistem dalam melakukan pencatatan laporan keuangan (Lestari dan Rustiana, 2019).

Perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Rahmawan, 2017). Kemudian diasumsikan bahwa keterampilan teknis pengguna merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas SIA di perusahaan. Temuan penelitian Sonia menemukan bahwa keterampilan teknis pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor pusat Krisna Holding Company (Sonia, 2018) tetapi berbeda dengan Dharmawan yang menemukan bahwa keterampilan teknis pengguna memiliki efektivitas SIA tanpa hambatan (Dharmawan 2017). Selain SIA, *e-commerce* juga dianggap salah satu faktor yang dapat mempengaruhi secara parsial maupun secara simultan terhadap efektivitas kinerja UMKM.

Kemudian, terdapat perbedaan dengan hasil yang dilakukan oleh Purnata dan Suardikha pada tahun 2019 lalu bahwa *e-commerce* memiliki dampak positif terhadap hasil kinerja UMKM yang berada di Kota Denpasar. namun hal ini tidak memberikan dampak positif pula pada kinerja UMKM di Purbalingga. Sebab kurangnya pemahaman pelaku UMKM di Purbalingga,

pemanfaatan *e-commerce* tidak memberikan dampak positif terhadap kinerja mereka (Subagio, Indra K dan E Saraswati, 2020).

Di masa sekarang dengan kembalinya pertumbuhan ekonomi masyarakat, sudah tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan digital semakin dimanfaatkan dari berbagai aspek. Mulai dari bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan lain sebagainya. Sehingga, dengan ini masyarakat di Indonesia harus mulai memahami dan mengikuti perkembangan zaman yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan *e-commerce* sangat erat kaitannya dengan internet, terlebih kemajuan teknologi saat ini yang serba digitalisasi. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk mengulas lebih dalam mengenai pengaruh *e-commerce* dan bagaimana penggunaan SIA terhadap efektivitas kinerja pelaku UMKM yang berada di Kota Ambon. Berdasarkan fenomena lainnya, terdapat banyaknya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan penulis. Dengan mengingat bahwa Provinsi Jawa Timur sebagai peringkat ketiga dengan jumlah UMKM terbanyak, apalagi Kota Ambon merupakan kota yang tergolong populer dengan beraneka ragam kuliner, fashion dan inovasi usaha lainnya. Hal ini memberikan tantangan bagi penulis untuk mengetahui secara spesifik bagaimana pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Ambon.

Kajian Teoritis

Perceived Usefulness Theory

Teori ini berkaitan dengan perubahan penggunaan informasi akuntansi dan sistem penjualan *e-commerce*. Jika perwakilan bisnis percaya bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat membawa berbagai keuntungan berupa keputusan keuangan yang tepat dan dengan menggunakan sistem penjualan *e-commerce* dapat meningkatkan kapasitas penjualan, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas kinerja bisnisnya, maka ekonomi aktor harus menggunakannya terus-menerus karena ada hubungan yang positif.

(David 1989) mendefinisikan manfaat yang dirasakan sebagai tingkat keyakinan dalam menggunakan subjek tertentu yang dapat membawa manfaat bagi mereka yang menggunakannya. Utilitas yang dirasakan adalah ukuran dimana pengguna teknologi atau sistem informasi percaya penggunaannya akan memiliki efek positif pada orang yang akan menggunakannya.

1. Efektivitas Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

a. Efektivitas

Menurut Adisasmita, efektivitas adalah suatu keadaan atau kondisi bahwa sarana atau peralatan yang digunakan dalam pemilihan suatu tujuan yang ingin dicapai, bersama dengan tujuan yang dimaksud, dapat mencapai hasil yang memuaskan. Pendapat lain yang diungkapkan oleh Handoko bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan dapat dianggap efektif apabila memiliki strategi yang tepat untuk mencapai tujuan (Ratna Ekasari, 2020). Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas terdiri dari tiga unsur, yaitu: Pencapaian Tujuan, yaitu suatu kegiatan dianggap efektif apabila perencanaan yang telah

ditentukan sebelumnya memiliki sasaran yang ingin dicapai. Ketepatan Waktu, yaitu suatu kegiatan dikatakan efektif apabila pencapaian tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Manfaat, yaitu suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi organisasi maupun masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian yang dimaksud dengan efektivitas kinerja UMKM adalah tercapainya tujuan atau sasaran dalam pelaksanaan kegiatan yang dapat dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Kinerja

Kinerja perusahaan merupakan suatu ukuran yang dipakai untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, di mana suatu perusahaan dikatakan mengalami keberhasilan apabila praktik yang ada cocok dengan semua kebutuhan.

Penerapan teknologi digital dalam bisnis ditemukan berdampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Bahkan menariknya, UMKM yang terintegrasi dengan teknologi digital umumnya lebih mampu bertahan saat terjadi krisis. Ada banyak cara untuk mengetahui karakteristik kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah. Kinerja perusahaan mencakup tiga bidang khusus, yaitu:

- a. Kinerja keuangan: laba, laba atas aset (*return on assets*), laba atas investasi (*return on investment*) dan sebagainya.
- b. Kinerja pasar produk: pendapatan, pangsa pasar, dll.
- c. Pengembalian Pemegang Saham: EVA (*Economic Value Added*) dan seterusnya.

Oleh karena itu, dengan semakin berkembangnya teknologi informasi khususnya di bidang bisnis dan perdagangan, UMKM merupakan tempat bisnis yang dinamis.

c. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen penggerak perekonomian Indonesia. Peran penting yang dimainkan oleh UMKM adalah menampung tenaga kerja yang besar (Ningtyas, 2017). Hal ini sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut: Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki secara individu dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi standar komersial mikro sebagai Ambonana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dari orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak perusahaan dari suatu perusahaan yang memiliki, menguasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari suatu perusahaan besar atau menengah.

Usaha Menengah adalah usaha komersial yang diproduksi sendiri, oleh orang perseorangan atau badan selain anak perusahaan atau cabang perusahaan, yang dimiliki, baik langsung maupun tidak langsung, atau menjadi bagian dari, usaha kecil atau besar, yang jumlah kekayaan atau omzet tahunannya adalah diatur oleh hukum.

2. E-commerce

E-commerce adalah istilah yang digunakan atau sering didengar sehubungan dengan internet saat ini. Singkatnya, *e-commerce* adalah kumpulan dinamis dari teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan bisnis, konsumen, dan komunitas tertentu. Sistem penjualan *e-commerce* adalah proses jual beli produk atau jasa untuk meningkatkan keuntungan bisnis, serta menggunakan jaringan komputer atau internet untuk transaksi, baik itu pemasaran, pengembangan, pembayaran maupun distribusi (Lestari, 2020). Kaitan antara sistem penjualan *e-commerce* dengan kinerja keuangan adalah dengan kemudahan yang dibawa oleh teknologi ini maka proses penjualan menjadi lebih efisien, sehingga minat konsumen untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dapat terdorong. Ketika penjualan meningkat, itu mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan.

3. Sistem Informasi Akuntansi

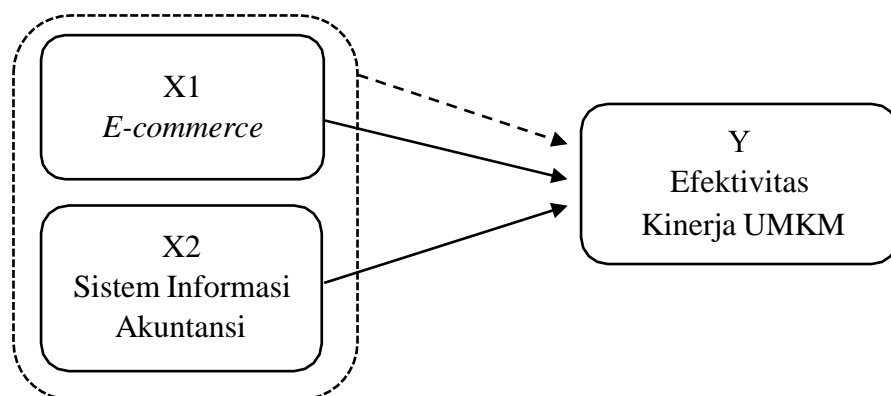
Kegiatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan membuat keputusan manajemen internal, termasuk transaksi non-keuangan langsung. Informasi akuntansi adalah bagian dari pelaporan keuangan dan dapat digunakan oleh UMKM (usaha kecil, menengah dan kecil) untuk menentukan jumlah pendapatan dan keuntungan yang Anda peroleh.

Hubungan antara informasi akuntansi dan efektivitas informasi akuntansi keuangan berperan dalam keberhasilan perusahaan. Ketika manajemen berbekal catatan keuangan seperti bahan baku, hasil penjualan, dan volume produksi, hal itu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Terutama dalam hal peningkatan produksi, penambahan karyawan, dan peningkatan keuntungan (Hasibuan, 2020).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual mengatur penelitian dan pelaporan dengan cara yang sistematis. Berikut adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini:

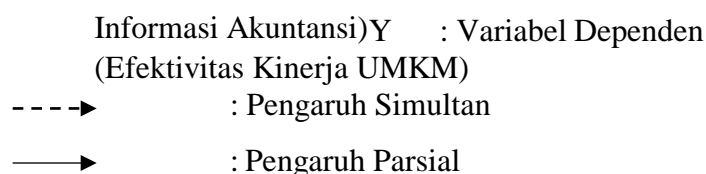
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

X₁ : Variabel Independen 1 (*E-commerce*)

X₂ : Variabel Independen 2 (Sistem



Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris. Maka, berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Memanfaatkan *e-commerce* akan membawa manfaat besar bagi pemilik bisnis karena mengurangi biaya pemasaran, biaya sewa ruang, dan mempermudah menemukan konsumen. Hal ini didukung oleh penelitian Purnata dan Swardikha yang menemukan pengaruh positif dan signifikan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Denpasar (Purnata dan Swardikha, 2019), namun *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM di Purbalinga. Hal ini terjadi karena pemahaman yang kurang, dan pemanfaatan yang tidak optimal bagi para penggiat UMKM di Purbalinga (Subagio, Indra K, dan E Saraswati, 2020). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan asumsi berikut ini:

H1 :Variabel *E-commerce* berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Ambon.

Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mempengaruhi efektivitas kinerja UMKM. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk menghasilkan informasi dan informasi keuangan yang berasal dari pengumpulan dan pemrosesan berbagai transaksi perusahaan. mempelajari. Penelitian yang dilakukan oleh Marindra pada tahun 2021 variabel sistem informasi akuntansi mikro (SIA) memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM di kota Bandar Lampung, sehingga peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja UMKM (Marendra , 2021). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Savera pada tahun 2021 yang mengemukakan bahwasanya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Wahyuni dan Savera, 2021). Jadi hipotesisnya adalah:

H2 :Variabel SIA berpengaruh terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Ambon.

Riset tahun 2020 oleh Subagio, Indra K dan E Saraswati menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja penggiat UMKM di Purbalinga. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan pemanfaatan yang belum luas sehingga belum berdampak positif terhadap pendapatan penjualan para penggiat UMKM di Purbalinga. Sedikit berbeda dengan penggunaan informasi akuntansi yang memiliki dampak signifikan namun dengan korelasi negatif. (Subagio, Indra K dan e Saraswati, 2020). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 :Variabel *E-commerce* dan SIA berpengaruh terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Ambon.

Metode Penelitian.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive random sampling* bertujuan untuk memilah sumber dengan berdasarkan pada ketentuan atau kriteria yang diinginkan oleh peneliti agar menghasilkan data yang sesuai.

Sedangkan, penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus lemeshow (1997), hal ini dikarenakan jumlah populasi terlalu besar dan berubah-ubah atau tidak diketahui:

$$\begin{aligned} n &= \frac{z^2 p(1-p)}{d^2} \\ &= \frac{(1,96)^2 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2} \\ &= \frac{0,9601}{0,01} \\ &= 96,01 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
- z : Nilai standar = 1,96
- p : Maksimal estimasi = 50% = 0,5
- d : Alpha (0,10)

Maka memperoleh hasil 96 dan penulis akan membulatkan menjadi 100 responden.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dapat dimulai saat pengumpulan data berlangsung hingga selesainya pengumpulan data dalam periode tertentu. Sebelum mengambil keputusan, data yang terkumpul sebelumnya harus diolah dan dianalisis agar mendapatkan hasil data yang bermanfaat. Adapun metode analisis yang digunakan, yaitu:

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Instrumen dinyatakan valid berarti setiap pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana yang masuk pengujian ini adalah yang valid saja. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner menggunakan *Alpha Cronbach*.

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2016). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Penulis menggunakan analisis regresi berganda ketika ingin memprediksi seperti apa posisi (kenaikan dan penurunan) variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi sebagai faktor prediksi atau nilainya dinaikkan atau diturunkan. Oleh karena itu, analisis regresi berganda dilakukan ketika jumlah variabel bebas paling sedikit dua. Adapun persamaan model regresi linier berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Efektivitas Kinerja UMKM

X1 : Penerapan *e-commerce*

X2 : Penggunaan SIA

Menemukan variabel X dan Y yang akan dimasukkan ke dalam analisis regresi di atas dengan menggunakan SPSS forWindows.

b. Uji t

Uji-t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui peran signifikan secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas lain yang dianggap konstan.

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan atau bersama-sama.

d. Koefisien Determinan

Koefisien Determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 Nilai R² Yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Penutup**1. Kesimpulan**

UMKM merupakan salah satu penunjang ekonomi bagi negara berkembang

seperti Indonesia. Penyerapan tenaga kerja dan perputaran perekonomian sangat terbantu dengan adanya UMKM. Efektivitas kinerja merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan ataupun UMKM. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM khususnya di Kota Ambon. Meskipun UMKM mempunyai kesempatan yang sama untuk menggunakan *e-commerce* sebagai salah satu alternatif untuk memaksimalkan efektivitas kinerja UMKM, akan tetapi tidak semua UMKM mempunyai kapabilitas dalam menggunakan dan memanfaatkan *e-commerce* secara maksimal. Pengetahuan dan keahlian dalam menggunakan *e-commerce* dapat menjadi salah satu penyebab, sehingga hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Walaupun *e-commerce* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM, akan tetapi kehadiran *e-commerce* menjadi salah satu alternatif pemasaran yang digunakan untuk bisa menjangkau lebih banyak pelanggan.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Ambon. Nilai *t* positif menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi dalam pencatatan keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Ambon. Hal ini akan menambah pendapatan bruto dari UMKM yang dampak akhirnya pada laba UMKM yang mengalami peningkatan pula.
3. *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Ambon. Kemampuan variabel *E-commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam menjelaskan variabel efektivitas kinerja UMKM sebesar 52,8% sementara sisanya sebesar 47,8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Saran

Adapun saran yang disajikan peneliti dengan melihat hasil penelitian yang ditemukan yakni sebagai berikut:

1. Bagi UMKM harapannya penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai acuan atau landasan teoritis untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan efektivitas kinerja UMKM, khususnya yang ada di Kota Ambon. Upaya yang dapat dilakukan berupa mengoptimalkan penggunaan *e-commerce* sehingga konsumen dapat melakukan transaksi dengan aman dan UMKM dapat memperluas pasarnya. Kemudian, mengoptimalkan penggunaan SIA, agar segala bentuk transaksi dapat tercatat dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperluas isi dan variabel penelitian sehingga dapat memberikan nilai lebih dibandingkan dengan yang dilakukan dalam penelitian ini.
3. Pemerintah perlu berperan aktif dalam mendukung penggunaan sistem informasi perdagangan dan akuntansi elektronik, khususnya dalam sistem pemasaran produk usaha mikro, kecil dan menengah. Pemerintah juga diharapkan memberikan pelatihan keterampilan kepada UMKM agar mereka dapat memanfaatkan peluang dan teknologi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, I Kadek Dodik, dan Ni Wayan Alit Erlina Wati. (2021). Pengaruh E- Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan, Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*. Bali: Univ. Hindu Indonesia.

Ayu Novi, H., dan Andwiani Sinarasri. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM: Studi Kasus UMKM di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Unimus*, 8(1). <https://doi.org/10.26714/mki.v8i1.5159>

Dharmawan, J., dan Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1).

Ernawati, N., dan Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Menengah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(1).

Fida, I. A. Fi. (2021). Transaksi E-commerce Sebagai Pertahanan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam. *Jurnal IMTIYAZ*, 5(2).

Hasibuan, Henny Triyana. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7). Bali: Universitas Udayana. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i07.p19>

Hoiron, M., Wahyudi, Ed., dan Puspaningtyas, Z. (2018). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Keunggulan Bersaing dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Lumajang. *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU,"* 18(1).

Hutabarat, Muhammad Prauzi Azhari. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1(1). Aceh: Universitas Malikussaleh. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>

Jannah, Anis Nur, dan Eko Triyanto. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 16(1). Surakarta: STIE Surakarta. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>

Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Kusumadewi, R. N. (2017). Pengaruh Locus of Control dan Financial Literacy Terhadap Kinerja UKM pada Pelaku UKM Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper*.

Lestari, N. A., dan Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Pamulang. *BASKARA Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>

Marendra, Evi Ekawati, dan Nasruddin. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan E-commerce pada kinerja UMKM. *Akuntabel*, 19(3). Lampung:

UIN Raden Intan. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11544>

Ningtyas, J. D. A., Si, M., dan Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM): Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 2(1).

Nurlinda dan Vidya Fathimah. (2019). Determinan Adopsi *E-commerce* dan Dampaknya Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3). Medan: STIM Sukma. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18105>

Prauzi, Nur Afni Yunita, Rani, Indrayani. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Sistem Penjualan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 1(1). Aceh Utara: Universitas Malikussaleh. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>

Purnata, I Wayan Raka dan I Made Sadha Suardikha. (2019). Pengaruh *E-Commerce*, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1). Bali: Universitas Udayana.

Radjab, E., dan Jam'an, A. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rahmawan, N. A. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 6(1).